

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAKTEK SHOLAT
BERSAMA TERHADAP PERKEMBANGAN AGAMA DAN
MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TPA RUANG PINTAR
AL-WASHLIYAH KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Sika Salsabila

NIM : 06141182126001

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAKTEK SHOLAT
BERSAMA TERHADAP PERKEMBANGAN AGAMA DAN MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TPA RUANG PINTAR AL-WASHLIYAH
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Sika Salsabila

NIM : 06141182126001

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAKTEK SHOLAT
BERSAMA TERHADAP PERKEMBANGAN AGAMA DAN MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TPA RUANG PINTAR AL-WASHLIYAH
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Sika Salsabila

NIM : 06141182126001

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan,

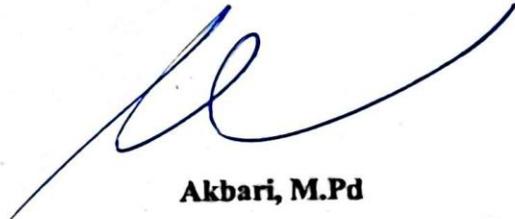
Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

Pembimbing Skripsi

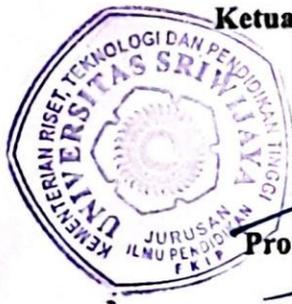


Akbari, M.Pd

NIP. 199603272022031008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 195901011986032001

PERSETUJUAN PENGUJI AN
ANALISIS IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAKTEK SHOLAT
BERSAMA TERHADAP PERKEMBANGAN AGAMA DAN MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TPA RUANG PINTAR AL-WASHLIYAH
KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh :

Sika Salsabila

NIM : 06141182126001

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan Lulus Pada

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Desember 2024

TIM PENGUJI :

Ketua : Akbari, M.Pd



Penguji : Taruni Suningsih, M.Pd

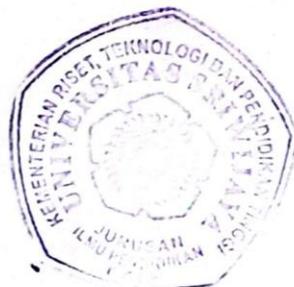


Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sika Salsabila

NIM : 06141182126001

Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul " ANALISIS IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAKTEK SHOLAT BERSAMA TERHADAP PERKEMBANGAN AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TPA RUANG PINTAR AL-WASHLIYAH KOTA PALEMBANG " adalah benar karya saya sendiri bukan sebuah jiplakan. Saya melakukan pengutipan dengan cara yang sesuai kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya, maka saya bersedia menerima sanksi yang akan diberikan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Sika Salsabila

NIM. 06141182126001

PRAKARTA

Skripsi dengan judul “Analisis Implementasi Kegiatan Praktek Sholat Bersama Terhadap Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TPA Ruang Pintar Al-Washliyah Kota Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Pak Akbari, M.Pd, karena telah bersedia membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP UNSRI, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Taruni Suningsih, M.Pd yang telah bersedia dan memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 18 Desember 2024



Sika Salsabila

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaamiin. Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala. Karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya. Serta tak lupa shalawat serta salam dicurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alayhi Wasallam. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Ini yang berjudul "Analisis Implementasi Kegiatan Praktek Sholat Bersama Terhadap Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TPA Ruang Pintar Al-Washliyah Kota Palembang".

Dalam kesempatan ini, penulis mempersembahkan dan mengucapkan terima kasih kepada :

- ❖ Teruntuk ayah, terima kasih telah berjuang, terima kasih telah berkorban, terima kasih telah berusaha menjadi tulang punggung kami, terima kasih selalu memberikan nasihat yang sangat dibutuhkan dalam hidup ini. Terima kasih ayah telah memberikan aku privilege, terima kasih ayah telah berusaha memenuhi kebutuhanku, agar aku selalu fokus untuk bisa kuliah, fokus untuk masa depan, terima kasih ayah yang selalu mengingatkanku akan arti syukur dan selalu berbuat baik, terima kasih ayah, terima kasih tanpamu aku tidak akan bisa sampai disini. Terima kasih banyak ayah.
- ❖ Teruntuk mamak, mamak aku sangat menyayangimu melebihi apapun, mamak terima kasih banyak, mamak terima kasih selalu mendukungku, terima kasih banyak mamak selalu meyakinkanku bahwa aku bisa, terimakasih mamak selalu percaya kepadaku. Terima kasih atas doa dan ridho yang selalu kau berikan, ridho mamak adalah hal yang paling utama untukku mak, terima kasih selalu meridho setiap langkah dan jalanku mak, terima kasih selalu mengingatkanku bahwa keadilan Allah Subhanahu wa ta'ala. itu selalu ada. Terima kasih mak, I LOVE YOU SO MUCH
- ❖ Diriku sendiri yang sudah bertahan dan berjuang. INGAT pasti ada hikmah dibalik semuanya, potensimu melebihi apa yang kau pikirkan, setiap orang ada masanya, masa depanmu masih panjang, jangan dulu mengenal cinta ya!

- ❖ Keluarga besarku yang tak bisa aku sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
- ❖ Untuk dosen pembimbing Bapak Akbari, M.Pd terima kasih banyak atas waktu serta tenaga yang Bapak luangkan untuk membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini
- ❖ Untuk Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, terima kasih ibu atas dorongan serta motivasi yang selalu ibu berikan kepada kami.
- ❖ Seluruh dosen pengajar di PG-PAUD FKIP UNSRI, Terima kasih telah dengan sabar mendidik dan memberiku ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan di FKIP PG-PAUD Universitas Sriwijaya.
- ❖ Teman seperjuangan Angkatan 2021 terima kasih atas dukungannya dan rasa kekeluargaan selama ini, semoga kita dapat berjumpa lagi dengan membawa kisah kesuksesan di masa depan.
- ❖ Dan teman seperjuangan skripsi kepada Mau'idah yang juga sempat magang bersama, dan juga Putri Eksi Alpionita terima kasih, semoga kita semua sukses. 3x3 yaa!
- ❖ Terimah kasih kepada Umi dewi dan guru-guru, anak anak serta orang tua di TPA Al-Washliyah Kota Palembang
- ❖ ALMAMATER Kebanggaanku

-MOTO-

**“Ada hikmah dibalik semuanya, jangan pernah berputus asa,
tenang ada ALLAH. Kamu tidak sendiri”**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PENGUJI AN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKARTA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pengertian Anak Usia Dini	10
2.2 Karakteristik Anak Usia Dini	12
2.3 Pengertian Agama dan Moral.....	17
2.4 Pengertian Shalat.....	21

2.5 Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak.....	23
2.6 Kerangka Berpikir.....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian	27
3.2. Proses Penelitian Kualitatif	28
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.4. Fokus Penelitian	29
3.5. Objek Penelitian	29
3.6. Sumber Data	29
3.7. Metode Pengumpulan Data	30
3.8. Teknik Analisis Data.....	31
3.9. Keabsahan Data.....	33
3.10.Indikator Pencapaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia. 5- 6 Tahun.....	34
3.11.Pedoman Wawancara.....	34
3.12.Pedoman Observasi	36
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.1.1. Letak Geografis	37
4.1.2. Sejarah Singkat TPA Al-Washliyah kota Palembang.....	38
4.1.3. Visi dan Misi TPA Al-Washliyah	38
4.1.4. Subjek Penelitian	38

4.2. Hasil Penelitian	39
4.2.1. Hasil Catatan Lapangan Observasi	39
4.2.2. Hasil Wawancara Kepada Guru	52
BAB V.....	59
KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	26
Bagan 2. Triangulasi.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proses Penelitian Kualitatif.....	28
Tabel 2. Indikator Pencapaian	34
Tabel 3. Pedoman Wawancara Kepada Guru.....	35
Tabel 4. Pedoman Observasi.....	36
Tabel 5. Kode Inisial.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Judul	64
Lampiran 2. SK Pembimbing	65
Lampiran 3. Persetujuan Seminar Proposal.....	67
Lampiran 4. SK Penelitian	68
Lampiran 5. SK Izin Penelitian	69
Lampiran 6. Kartu Bimbingan	70
Lampiran 7. Lembar Wawancara Kepada Guru	73
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	75

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kegiatan praktek sholat bersama terhadap perkembangan agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TPA Ruang Pintar Al-Washliyah Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti. Sumber data dari guru dan anak usia 5-6 tahun. Dengan pembiasaan sholat bersama ini anak mulai mengetahui tuhanya yaitu Allah Subhanahu wa ta'ala., mengenal agama yang dianutnya melalui kegiatan sholat dan melaksanakan ibadah sholat. Anak-anak yang dibiasakan dan rutin melaksanakan sholat bersama semakin memahami dan mengetahui gerakan-gerakan sholat, beserta bacaan-bacaan, zikir dan doa-doa dalam sholat, semakin lancar dalam menghafalkan bacaan-bacaan sholat, surat-surat pendek dan anak juga mengikuti aturan dalam sholat serta mengikuti tahap demi tahap dalam kegiatan sholat.

Kata Kunci : Shalat, anak Usia 5-6 tahun, agama dan moral.

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of group prayer practices on the religious and moral development of children aged 5-6 years at the Ruang Pintar Al-Washliyah TPA, Palembang City. This research uses qualitative research, data collection is carried out in natural conditions, primary data sources, and data collection techniques include observation, interviews and documentation. Data analysis uses Miles and Huberman model analysis by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions based on evidence. Data sources from teachers and children aged 5-6 years. By getting into the habit of praying together, children begin to know their God, namely Allah Subhanahu wa Ta'ala, and get to know the religion they adhere to through prayer activities and carrying out prayer services. Children who are accustomed to and routinely perform prayers together increasingly understand and know the prayer movements, along with the readings, recitations and prayers in prayer, become more fluent in memorizing prayer readings, short letters and children also follow the rules. in prayer and following step by step in prayer activities.

Keywords: *Prayer, children aged 5-6 years, religion and morals*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014)

Pengembangan nilai keagamaan pada anak usia dini (AUD) sangat berkaitan dengan aktivitas yang mereka lakukan sehari-hari. Proses ini mencakup beberapa aspek penting, seperti penanaman dasar keimanan, pengembangan budi pekerti yang baik, dan pembentukan karakter yang terpuji. Selain itu, penting bagi anak untuk membiasakan diri melakukan ibadah yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Nilai-nilai keagamaan ini akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan fisik dan mental anak. Anak-anak akan lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut ketika anak terlibat langsung dalam kegiatan keagamaan. Misalnya, mereka dapat melihat rutinitas ibadah yang dilakukan oleh orang tua, menyaksikan keindahan dan kedamaian tempat ibadah, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar mereka.

Dengan keterlibatan ini, anak tidak hanya belajar tentang keagamaan secara teori, tetapi juga melalui pengalaman langsung, yang dapat memperkuat pemahaman dan keyakinan mereka. Ini akan membantu mereka membangun fondasi keimanan yang kuat dan karakter yang baik sejak usia dini.

Abdullah Nasih Ulwan mengemukakan bahwa agama atau hubungan seorang hamba dengan Tuhan memiliki peran besar dalam pendidikan moral,

karena ajaran pokok agama adalah mengenai kebaikan dan kejahatan (Sinurat, James., et.al. 2022)

Pendidikan agama dan moral menjadi pendidikan dasar untuk anak, karena jika sejak dini anak sudah diajarkan mengenai agama dan moral maka pendidikan umum pun akan mengikuti, karena pendidikan umum berkaitan langsung dengan pendidikan agama. Wajib bagi kita untuk mengenalkan, mengajarkan, dan menerapkan nilai agama dan moral pada anak sejak usia dini karena hal tersebut akan menjadi panduan dan petunjuk mereka dalam kegiatan sehari-hari, baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang, sehingga anak dapat mendekatkan diri kepada sang pencipta, dan tidak mudah terpengaruh oleh pergaulan yang tidak baik yang bisa merusak moral.

Masa anak-anak merupakan waktu yang paling tepat bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk menanamkan dasar pendidikan moral dan agama. Meskipun peran orang tua sangat penting dalam membangun fondasi moral dan agama anak, guru PAUD juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam proses ini, karena anak cenderung mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, guru PAUD perlu berupaya dengan berbagai metode untuk membimbing anak-anak agar menjadi pribadi yang berkarakter baik, sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama..

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Abriellia, Najwa, dkk., 2024. Dalam meningkatkan nilai agama dan moral melalui kegiatan sholat dhuha berjamaah sebaiknya membiasakan para peserta didik sejak dini untuk melakukan sholat dhuha. karena melalui pembiasaan sholat dhuha dapat menjadikan anak agar mereka senantiasa selalu mendekatkan diri kepada Allah. Meningkatkan nilai agama dan moral melalui sholat dhuha ini dapat menjadikan anak agar terbentuk karakter religious sejak dini. nilai-nilai yang terkandung dalam meningkatkan nilai agama dan moral pada anak sejak dini yaitu : 1. Anak lebih bisa bersabar, 2. Anak menjadi lebih disiplin, 3.anak berkarakter spiritualitas

Lebih lanjut menurut penelitian yang dilakukan oleh (Haerudin, D. A., 2021) “Untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anak diantaranya melalui metode pembiasaan, Metode pembiasaan merupakan penanaman nilai-nilai agama pada anak melalui pembiasaan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah sehingga terbentuk nilai-nilai religius bagi anak, seperti membiasakan membaca doa sebelum dan sesudah mengerjakan sesuatu, membiasakan diri dengan kebaikan. berperilaku, santun, menggunakan peran suara tanpa berteriak, dan terbiasa membaca ayat suci Alquran sebelum kegiatan berlangsung. Dan Metode keteladanan untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anak, dimana anak meniru semua tingkah laku sehari-hari dan perilaku guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak. Agar anak melihat tingkah laku gurunya dan meniru atau langsung meniru sikap gurunya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai agama pada anak-anak di RA Bani Utsman sudah ditanam dengan baik, pembudidayanya melalui kebiasaan membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan. pembiasaan amalan shalat, pembiasaan tingkah laku yang baik.”

Senada dengan penelitian yang dilakukan (Nayyiroh & Rachmy Diana., 2022) “Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Pertama, implementasi metode keteladanan dalam meningkatkan moral ini dilakukan dengan cara mencontohkan hal-hal baik yakni dengan shalat berjamaah, berdoa, membuang sampah pada tempatnya, bersikap lemah lembut kepada sesama. Kedua, hasil dari penerapan metode keteladanan itu membuat anak dengan sendirinya melakukan tanpa disuruh sekalipun, contoh sudah bisa berwudhu’ sendiri, membuang sampah pada tempatnya sehingga sekolah itu sangat bersih, dan bertutur sapa dengan baik, shalat berjamaah bersama”

Lebih lanjut (Gawasa, Haniati., et. al. 2024) “Anak-anak umumnya mengidentifikasi dirinya dengan orang tuanya bahkan orang-orang terdekat yang ada di lingkungannya. Maka dari itu peranan orang tua dan pendidik merupakan sebuah teladan yang sangat dekat dan mudah untuk ditiru anak. Dalam pendidikan karakter anak bisa dipengaruhi dengan lingkungan bermainnya atau

teman bermainnya. Sehingga pendidik dan orang tua harus bekerja sama dalam menerapkan pendidikan karakter dalam melakukan pembentukan moral anak.”

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nita, G. S., & Deswalantri., 2022) “Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru di TK Dharmawanita II Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX untuk meningkatkan disiplin anak usia dini yaitu dengan membiasakan anak untuk menyimpan sepatu pada rak sepatu, membiasakan anak untuk meletakkan tas pada tempat yang telah disediakan, dengan memberi nasehat kepada anak, memberi arahan serta membuat kesepakatan dengan anak dari awal sekolah, membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, serta mengajarkan anak bernyanyi dan bertepuk agar anak semangat untuk berbaris dan bisa merapikan barisannya”

Menurut penelitian (Anwar, N. A. O., & Nur Cholimah., 2023) “Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penanaman nilai agama dan moral dilakukan melalui pemberian pengetahuan tentang Tuhan dan agama yang dianutnya (beribadah, bersyukur, dan hari besar keagamaan), memberikan peneladanan, membiasakan adab dan karakter baik, serta kerjasama antara guru dan orang tua. Sehingga, implikasinya akan berupa penyamaan persepsi penanaman nilai agama antara sekolah dan orang tua karena perbedaan latar belakang keluarga agar tidak menimbulkan kekeliruan pada anak tersebut untuk menerima pembiasaan.”

Menurut penelitian (Ardiansari, B. F., & Dimiyati., 2022) “Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai agama Islam dapat ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan. Oleh karena itu sebagai seorang guru maupun orang tua harus berupaya memiliki kepribadian baik yang dapat dijadikan contoh sebagai sifat teladan bagi anak. Guru dan orangtua sebaiknya selalu meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang berkaitan dengan pengembangan nilai agama Islam anak usia dini”

Menurut penelitian (Normilah., et.al. 2023) “Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak melalui metode pembiasaan adalah sebagai berikut: rutin memandu kegiatan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari, Ibadah shalat dhuha, sopan dalam bertutur kata untuk membiasakan perilaku mulia, keteladanan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, dan secara terprogram menghafal surat-surat pendek dan do’a sehari-hari. Kesimpulan bahwa kegiatan tersebut adalah bentuk pembiasaan dapat diterapkan pada anak usia dini dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral”

Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widat, Faizatul., et.al. 2022) “Pembiasaan praktek keagamaan Sholat, Mengaji, Doa, Asmaul Husna (SMDH) dalam meningkatkan pendidikan moral anak sangat efektif, karena dalam kegiatannya anak diberi kebiasaan untuk bertingkah laku sesuai dengan syariat agama islam. Pelaksanaan metode pembiasaan cukup tepat untuk diterapkan pada anak usia dini hal ini dikarenakan pertumbuhan mereka identik menirukan lingkungan yang di tempatinya.”

Degradasi moral dapat dipahami sebagai penurunan kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku, yang akhirnya dapat menciptakan budaya baru akibat perubahan dalam masyarakat. Penyebab degradasi moral ini berasal dari dua faktor: internal dan eksternal. Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam mengatasi masalah ini, antara lain melalui pembentukan karakter, revitalisasi pendidikan karakter, dan pengembangan masyarakat madani. Dalam menghadapi degradasi moral, Pendidikan Agama Islam menerapkan berbagai upaya dan strategi, baik dari segi sistem pendidikan maupun aspek keagamaan. (Saffana & Subhi, 2023).

Pendidikan Islam mempunyai peran yang signifikan dalam membantu keluarga membentuk akhlak anak sesuai dengan kodratnya. Pemahaman dan penerimaan pada norma-norma akhlak Islam dipengaruhi secara positif oleh aktivitas keagamaan yang dilakukan di rumah, seperti shalat, membaca Al-Quran bersama, dan melakukan aktivitas Islami lainnya. Dengan memasukkan prinsip-

prinsip moral Islam ke dalam kurikulum formal dan informal, sekolah Islam juga memainkan peran penting. Kegiatan ekstrakurikuler Islam, pengalaman langsung, dan teknik pengajaran partisipatif telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa dan penerapan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan Islam secara signifikan meningkatkan pertumbuhan akhlak anak sesuai dengan fitrahnya. (Rahma & Rostam, 2024)

Penelitian ini berkontribusi pada bidang pendidikan anak usia dini dengan menyoroti pentingnya metode praktis seperti shalat berjamaah dalam perkembangan nilai agama dan moral. Kebaruan utamanya terletak pada pendekatan yang mengintegrasikan teori pendidikan agama dengan praktik langsung di lingkungan non-formal. Dengan menggunakan panduan Permendikbud, penelitian ini juga menghubungkan antara kebijakan pendidikan nasional dan implementasi praktisnya di tingkat lokal.

Kebaruan utama terletak pada fokus penelitian pada implementasi kegiatan shalat bersama di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Ruang Pintar Al-Washliyah Kota Palembang. Sholat bersama, sebagai metode praktis yang jarang dijadikan objek utama penelitian sebelumnya, dijadikan pusat kajian untuk memahami dampaknya pada perkembangan agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Lingkungan TPA yang lebih fleksibel memanfaatkan metode pembiasaan secara intensif melalui praktik langsung, seperti shalat berjamaah, doa bersama, hingga mengaji. Konteks ini memberikan perspektif baru tentang peran lembaga pendidikan agama non-formal dalam pembangunan moral anak

Penelitian ini fokus pada kelompok usia kritis (5-6 tahun), ketika anak sedang dalam masa peka untuk pembentukan moral dan nilai religius. Usia ini dipandang penting karena menjadi periode awal internalisasi nilai-nilai agama dan moral yang akan membentuk dasar kepribadian di masa depan. Penelitian ini memberikan kebaruan dengan memadukan observasi lapangan dan analisis berbasis teori, menggunakan indikator perkembangan agama dan moral dari Permendikbud No. 146 Tahun 2014, sehingga memberikan acuan yang kuat untuk mengukur dampaknya secara sistematis.

Banyak penelitian tentang pendidikan agama pada anak usia dini yang berfokus pada teori atau implementasi metode secara umum. Penelitian ini unik karena memusatkan pada satu aktivitas keagamaan praktis, yaitu shalat berjamaah, dan menganalisis bagaimana aktivitas tersebut berkontribusi pada perkembangan karakter religius, moral, dan disiplin anak. Sholat berjamaah bukan hanya dipandang sebagai aktivitas ibadah, tetapi juga sebagai salah satu pembiasaan untuk melatih anak agar menjadi disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki karakter religius yang kuat.

Fokus pada TPA sebagai lembaga pendidikan non-formal menunjukkan keunikan dalam metodologi pengajaran yang lebih fleksibel dibandingkan dengan pendidikan formal. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran agama melalui praktik langsung di TPA dapat melengkapi pendidikan formal dalam menanamkan nilai agama dan moral. Penelitian ini memiliki dampak dari sholat berjamaah pada tiga aspek utama perkembangan anak, yaitu: Kesabaran: Anak belajar menunggu giliran, menghormati proses sholat, dan mengikuti imam. Disiplin: Anak diajarkan untuk tepat waktu, mengikuti tata cara sholat, dan menjaga ketertiban. Spiritualitas: Aktivitas sholat berjamaah membantu anak memahami hubungan dengan Tuhan secara lebih mendalam sejak dini.

Kegiatan praktek sholat bersama dapat menjadi faktor penting dalam membentuk moralitas anak usia dini. Berdasarkan observasi lapangan di TPA ruang pintar Al-Wasliyah ini sudah memiliki kegiatan sholat yang dilaksanakan rutin dan ada kegiatan lainnya yaitu mengaji IQRO. TPA merupakan suatu lembaga Pendidikan Al-Qurán dan pengajaran ibadah bagi anak-anak. TPA berbeda dengan sekolah formal karena metode pengajarannya lebih fleksibel dan sering melibatkan pembiasaan melalui praktek langsung, salah satunya yaitu praktek shalat bersama yang dilakukan setiap hari Kamis. Bagaimana kegiatan ibadah yang dilakukan secara rutin dan terstruktur di TPA ini dapat memberikan dampak mendalam pada perkembangan agama dan moral anak, karena kegiatan ini bukan hanya terfokus pada pengajaran yang teoritis atau non praktek melainkan menekankan praktek langsung dalam pendidikan agama. Oleh karena itu pentingnya diadakan penelitian

dari implementasi kegiatan praktek sholat bersama ini yang mencakup aspek-aspek perkembangan agama dan moral anak seperti bagaimana kegiatan shalat bersama dilakukan di TPA Al-Wasliyah ini. Dalam penelitian ini nanti shalat bersamalah yang akan dijadikan objek utama untuk dilihat dan dianalisis dampaknya pada perkembangan agama dan moral anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan pedoman pencapaian perkembangan agama dan moral anak dari PERMENDIKBUD Nomor 146 Tahun 2014. Dari hasil pengamatan tersebut dan penjabaran di atas maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu : Analisis Implementasi Kegiatan Praktek Sholat Bersama Terhadap Perkembangan Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Tpa Ruang Pintar Al-Washliyah Kota Palembang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana analisis implementasi kegiatan praktek sholat bersama terhadap perkembangan agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TPA Ruang Pintar Al-Wasliyah kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis implementasi kegiatan praktek shalat bersama terhadap perkembangan agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TPA Ruang Pintar Al-Wasliyah kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada kita semua hasil dari analisis implementasi praktek sholat bersama Terhadap perkembangan agama dan moral anak. Dan juga dapat memberikan masukan kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan memperluas pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini khususnya dalam bidang agama dan moral melalui kegiatan praktek sholat bersama

2. Secara Praktis

a. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan bahan ajar untuk meningkatkan kualitas peserta didik dan menjadi referensi kegiatan untuk meningkatkan perkembangan agama dan moral anak

b. Bagi orang tua

Penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagi orang tua dalam mendidik dan memberikan pembelajaran kepada anak, supaya anak mempunyai moral yang baik

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan bagi peneliti dan sebagai referensi ketika sudah terjun dalam dunia Pendidikan yakni mengajar pada lembaga PAUD serta berguna untuk pemahaman tentang metode menanamkan nilai agama dan moral

d. Bagi Anak atau Peserta Didik

Berguna untuk meningkatkan nilai-nilai agama dan moral pada kegiatan sehari-hari baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriellia, N., & Muthohar, S. (2024). *Meningkatkan Nilai Agama dan Moral melalui Pembiasaan Sholat Dhuha*. 5(2), 538–548. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.921>
- Anwar, N. A. O. & N. C. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran STEAM Pada Kurikulum Merdeka Pada PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7649–7660. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4682>
- Ardiansari, B. F., & Dimiyati, D. (2021). Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 420–429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>
- Auliya, Falakhul., et. a. (2020). *KECERDASAN MORAL ANAK USIA DINI*. PT. Nasya Expanding Management.
- Fitrianingtyas, A., Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Jumiatmoko, J., Zuhro, N. S., Winarji, B., & Nurjanah, N. E. (2023). Mengembangkan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5675–5686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4970>
- Gowasa, H., Tampubolon, H., & Simbolon, B. R. (2024). Analisis Dampak Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1111–1120. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6441>
- Haerudin, D. A. (2021). Implementasi Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(01), 147–154. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3391>
- Ilyas, M. (2021). Hadis tentang Keutamaan Shalat Berjamaah. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 247–258. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14526>

- Nayyiroh, & Diana, R. (2022). Implementasi Metode Keteladanan dalam Meningkatkan Moral Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 69–76. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v3i1.5541>
- Nita, G. S., & Deswalantri. (2022). Upaya Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Dharmawanita II Muaro Paiti , Kecamatan Kapur IX , Kabupaten 50 Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10509–10518.
- Normilah., et. a. (2023). Penerapan Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran Agama Islam dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini *Application*. 4(1), 11–22. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA : NOMOR 146 TAHUN 2014 TENTANG KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*.
- Rahma, A., & Rostam, B. M. (2024). Pembentukan Moral Anak Sesuai Fitrahnya Melalui Pendidikan Islam. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 2(2), 918–929. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v2i2.147>
- Rukiyati, R., Siswoyo, D., & Hendrowibowo, L. (2023). Pendidikan Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Berbasis Islam. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4709–4721. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4680>
- Saffana, N. K., & Subhi, M. R. (2023). Degradasi Moral Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 65–73. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Sinurat, James., et. al. (2022). *PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (Edisi Kedu). ALFABETA.

Wati, Y. S. (2021). *IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DI PAUD*. PENERBIT GAVA MEDIA.

Widat, F., Rozi, F., & Lestari, P. (2022). Pembiasaan Prektek Keagamaan Sholat, Mengaji, Doa, Asmaul Husna (SMDH) dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Anak. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4766–4775. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2886>